

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem E-tilang menjadi kebijakan yang diambil pemerintahan seiring mewujudkan pelayanan publik yang diberikan dapat lebih efektif, efisien dan akuntabel (Oktavia dan Ramadahan 2023). Tujuan sistem E-tilang menjadikan solusi mendisiplinkan pengendara dari banyaknya pelanggaran berlalulintas dan mencegah dari para oknum kepolisian lalulintas dari pungutan liar (Ruhyana, 2019). Keunggulan sistem e-tilang dapat mempermudah pelayanan dibandingkan dengan tilang konvensional (Khalida dan Setiawati 2020). Kelemahan sistem E-tilang belum bisa melakukan pemeriksaan kelengkapan surat-surat berkendara seperti SIM dan STNK (Suhendriyo et al., 2019). Kebijakan tentang sistem E-tilang menimbulkan pro dan kontra dari masyarakat hal ini dapat diketahui dari pendapat masyarakat di media sosial *microblogging x*.

Penelitian mengenai kebijakan pemerintah pernah dilakukan oleh Aziz dan Fitri (2021) Menggunakan algoritma *naive bayes*. Proses dari penelitian tersebut menggunakan teknik *text mining* untuk mengklasifikasikan topik kebijakan pemerintahan terhadap larangan mudik hari raya. Hasil dari penelitian tersebut mendapatkan akurasi sebesar 56,52% dengan *precision* sentimen positif sebesar 62,28%, negatif sebesar 46,72 %, dan netral sebanyak 66,50%. Penelitian analisis sentimen tentang kebijakan ganjil genap kendaraan bermotor di DKI Jakarta oleh Suci, Yanti, dan Adikara (2019). Penelitian tersebut menggunakan teknik *text mining* proses yang dilakukan menggunakan metode *K-Nearest Neighbor*. Hasil pengujian dari penelitian ini memiliki nilai *f-measure* sebesar 66,1% dan nilai akurasi sebesar 66,5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Utama et al., (2019) Mengenai kebijakan ganjil genap Tol Bekasi menggunakan metode *naive bayes*. Proses penelitian tersebut melakukan *text mining* terhadap komentar masyarakat terhadap postingan mengenai efektivitas ganjil genap tol bekasi pada *microblogging x*. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menghasilkan nilai akurasi sebesar 79,55%, *precision* 80,37%, dan *recall* 80,51%.

Hakim et al., (2020) melakukan penelitian mengenai kebijakan bantuan kuota internet menggunakan metode pengelompokan. Proses penelitian tersebut dilakukan pengelompokan menggunakan algoritma *Support Vector Machine*. Hasil evaluasi model yang didapatkan akurasi sebanyak 79.69%, sensitivitas sebanyak 78.89%, dan spesifisitas sebesar 80.51%. Selanjutnya tentang analisis sentimen terhadap kebijakan pemberlakuan pembatasan

kegiatan masyarakat PPKM berbasis *deep learning* (Naufal & Kusuma, 2022). Proses pada penelitian tersebut dimulai dari *crawling* data, pre-processing, labeling, dan model menggunakan LSTM. Hasil yang didapat dari evaluasi akurasi sebesar 87%.

Marga (2022) melakukan penelitian kebijakan terhadap kasus corona virus dengan menggunakan algoritma *naïve bayes*. Proses penelitian menggunakan teknik *text mining* dengan metode klasifikasi *naïve bayes*. Hasil yang didapat dengan penggunaan algoritma *naïve bayes* akurasi sebesar 84%, *Precision* 84%, *Recal* 86%, dan F1-score 85%. Berdasarkan adanya konflik pro dan kontra terhadap kebijakan pemerintahan yang dibuat dan bukti penelitian sebelumnya maka penelitian ini akan mengimplementasikan algoritma *DBSCAN* dan *K means clustering* dengan Teknik *text mining* untuk membuat analisis sentimen terkait kebijakan pemerintahan mengenai sistem E Tilang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat diambil berdasarkan latar belakang dan masalah yang disampaikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diataranya sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun model analisis sentimen terhadap Sistem E-tilang dengan menggunakan algoritma *K means* dan *DBSCAN*.
2. Bagaimana melakukan evaluasi model menggunakan algoritma *K means* dan *DBSCAN* untuk mengetahui tingkat akurasi model.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat diambil dari rumusan masalah yang disampaikan, maka dapat disimpulkan beberapa tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Membangun model analisis sentimen terhadap Sistem E-tilang dengan menggunakan algoritma *K means* dan *DBSCAN*.
2. Melakukan evaluasi model menggunakan algoritma *K means* dan *DBSCAN* untuk mengetahui tingkat akurasi model.

1.4 Manfaat

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat positif bagi kedua belah pihak, antara lain :

1. Memberikan informasi gambaran mengenai analisis sentimen positif dan negatif terkait topik Sistem E-tilang.
2. Mengetahui opini kedalam kelas positif, netral dan negatif dalam jumlah besar dengan mudah.